

Program Jaminan Hidup untuk Anak Dengan HIV (ADHA) di Daerah Istimewa Yogyakarta



Juniati Rahmadani

Komisi Penanggulangan AIDS DIY

Latar belakang

- Temuan kasus HIV pada anak di DIY
- Anak dengan HIV membutuhkan perlindungan sosial



Tujuan penelitian

- ① Melakukan evaluasi perlindungan sosial pada 4 hal berikut :
 1. Coverage
 2. Adequacy
 3. Accessibilty
 4. Quality of Service

(source : ILO (2008) dan Sepulveda and Nyst (2012))



Metode penelitian

- Penelitian kualitatif
- Metode pengambilan data : desk review dan diperdalam dengan indepth interview
- Waktu pengambilan data : 1-8 Maret 2013
- Lokasi pengambilan data : DIY



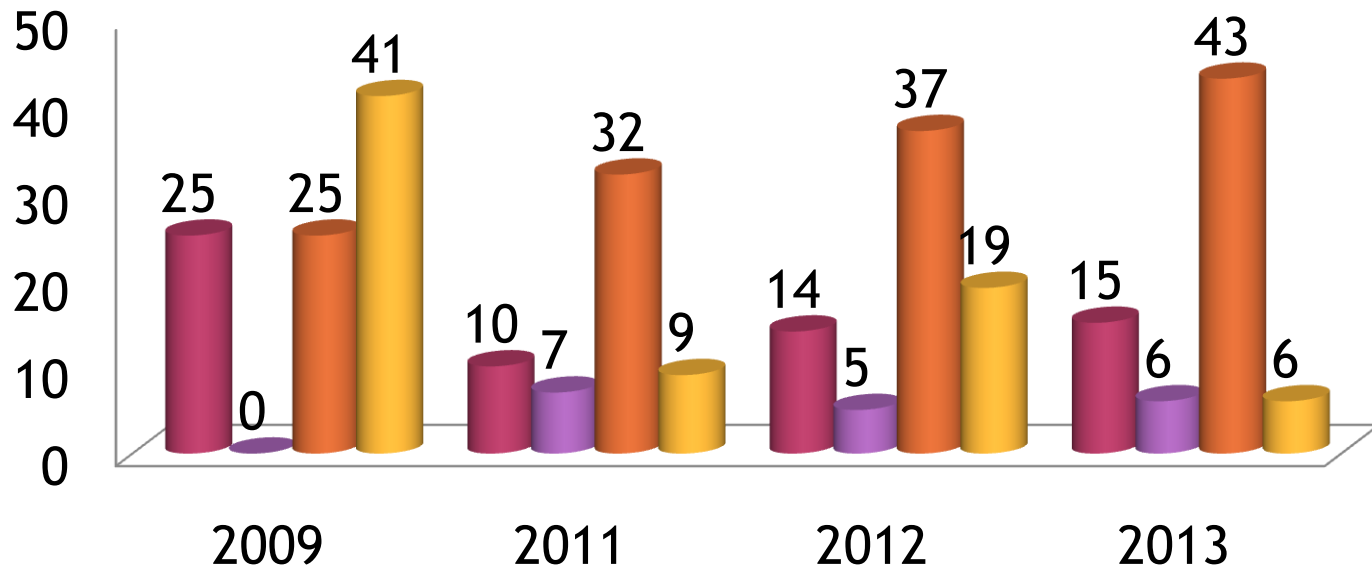
Program jaminan hidup adha

- ⦿ Program pertama tahun 2009, dari Departemen Sosial RI melalui dirjen pelayanan dan rehabilitasi sosial pembiayaan APBN.
- ⦿ Tahun 2009 : Uji coba perlindungan sosial ADHA dan pemberdayaan keluarga. Besaran bantuan Rp. 1.000.000 / bulan selama 6 bulan untuk 25 ADHA dan AHIDHA
- ⦿ Pembiayaan APBN 2011 (10 ADHA), 2012 (14 ADHA), 2013 (15 ADHA). Pembiayaan APBD DIY 2013 (12 ADHA)
- ⦿ Penggunaan bantuan hanya untuk pemenuhan gizi ADHA (dalam SK penerima bantuan)



Temuan dan analisis

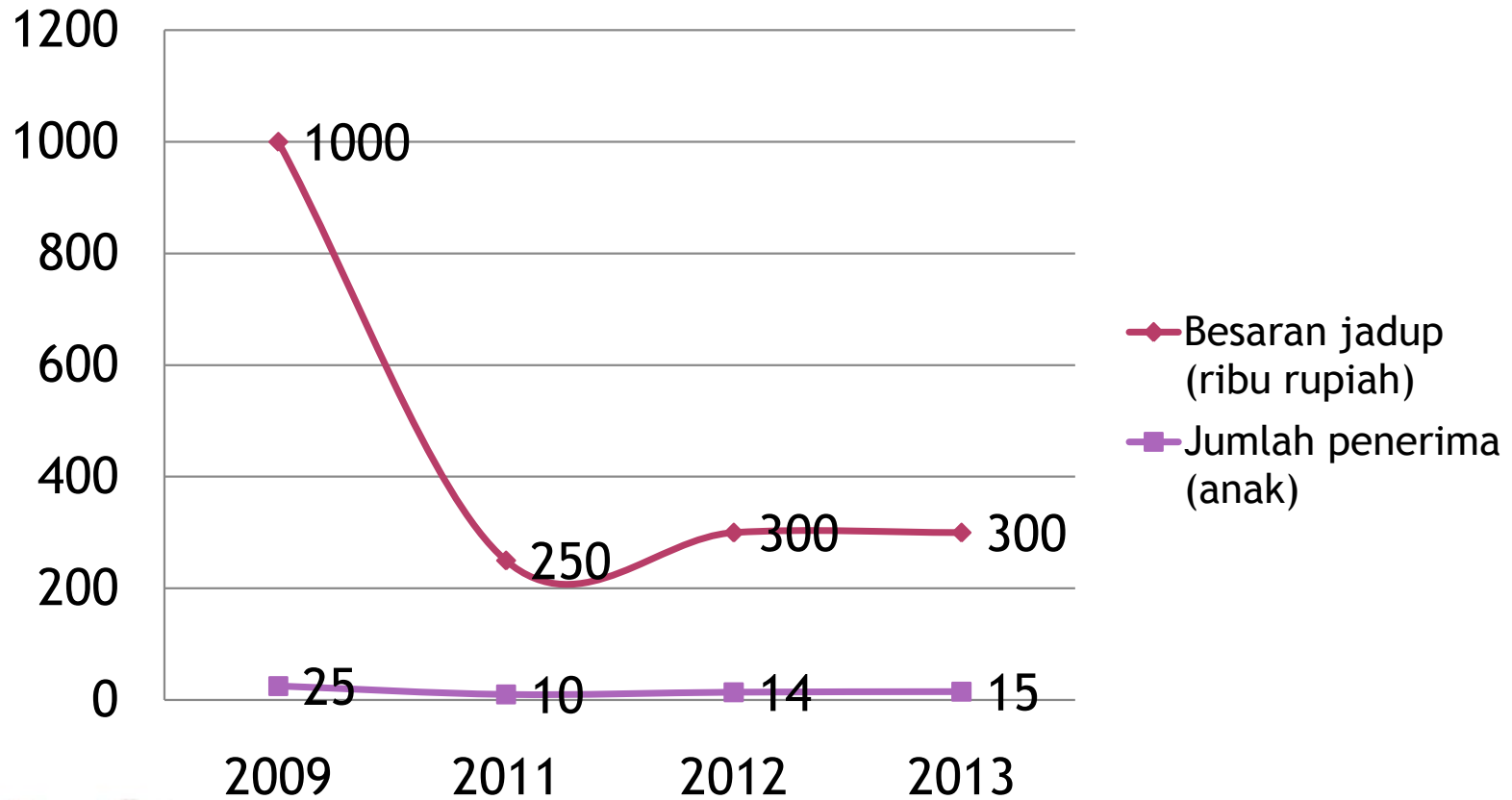
1. coverage (cakupan)



- Jumlah penerima tahun anggaran
- Penerima baru per tahun
- Jumlah kumulatif penerima
- Temuan kasus baru usia < 14 tahun



2. ADEQuacy (Kecukupan)



3. Accessibility (akses)

- Dinsos DIY bekerjasama dengan LKS dalam memperoleh data ADHA penerima jadup secara lengkap (by name by address). Usulan hanya diperoleh dari LKS. Usulan bisa tanpa melalui LKS
- Kriteria penerima bantuan : ADHA, berusia < 18 tahun, kurang mampu atau mampu tapi terlantar, terdiskriminasi
- Bersedia terbuka dengan LKS dan dinsos.



4. Quality of service

- Penerima manfaat merasa puas didampingi LKS. Pendampingan dalam pembelanjaan bantuan, juga mengedukasi keluarga
- LKS menilai bekerjasama dengan dinsos DIY mudah, kelengkapan administrasi sederhana
- Pemberian bantuan ada keterlambatan dalam periode waktu pemanfaatan



Implikasi kebijakan dan rekomendasi

- ⦿ Upaya memperoleh data ADHA untuk mencapai coverage ADHA penerima manfaat, rekomendasi dinsos melakukan jejaring dengan instansi lain yang terkait dengan ketersediaan data ADHA, misal rumah sakit. Diperlukan SOP untuk akses data ADHA
- ⦿ Kebijakan bagi ADHA yang belum terbuka dapat mengakses bantuan
- ⦿ Perlu assessment kebutuhan ADHA sebelum pengajuan anggaran sehingga besaran bantuan jadup sesuai kebutuhan ADHA
- ⦿ Penelitian lebih lanjut

